

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragamnya pidato yang disampaikan oleh para kandidat capres dalam menarik hati rakyat untuk memilihnya menjadi presiden dan wakil presiden periode 2009-2014. Bahasa dan pilihan kata-kata yang digunakan dalam teks pidato tersebut mencerminkan ideologi yang dianut oleh para capres tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, peneliti memperoleh beberapa simpulan yaitu:

- 1) Bahasa yang digunakan oleh Capres SBY lebih rapi dan memiliki keterkaitan dari setiap kata atau kalimat yang diucapkannya. Sementara itu, bahasa yang digunakan oleh Capres Megawati dan Capres JK terkadang tidak berhubungan, atau terdapat kata-kata yang diulang-ulang dan kata yang tidak jelas dalam penyampaian.
- 2) Sikap dari masing-masing capres, ada yang memiliki kesamaan ataupun perbedaan. Sikap ketiga capres memiliki kesamaan dalam mensejahterakan rakyat, namun cara yang dilakukan memang berbeda. Sementara itu, perbedaan dari masing-masing capres yaitu Capres Megawati selalu mengkritik dari setiap apa pun yang terjadi. Capres SBY memiliki sikap bersyukur yang tinggi dan terlihat memiliki sikap bijaksana dan sabar dalam setiap cobaan yang menimpa dirinya maupun bangsa Indonesia. Sementara

itu, sikap yang ditunjukkan Capres JK bahwa dia adalah orang yang apa adanya, terlihat dari setiap pidatonya kadang-kadang dia selalu menyelipkan dengan sedikit gurauan.

- 3) Ideologi yang dimiliki oleh Capres Megawati adalah ideologi kerakyatan. Hal tersebut dapat terlihat dari setiap pidato yang disampaikan, yaitu ingin membuat rakyat lebih sejahtera, aman, dan tentram.
- 4) Ideologi yang dimiliki oleh Capres SBY adalah ideologi sosialisme, karena Capres SBY sangat ingin mempersatukan semua masyarakat yang ada di Indonesia, agar mereka saling menghargai dan menghormati satu sama lain.
- 5) Ideologi yang dimiliki oleh Capres JK adalah ideologi nasionalisme, karena dalam pidatonya dia selalu ingin membuat bangsa Indonesia menjadi lebih adil dan sejahtera.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti menganalisis dan menyimpulkan pidato para capres RI tahun 2009 terdapat persamaan dan perbedaan sikap yang dimiliki oleh mereka. Oleh karena itu, peneliti akan mengemukakan beberapa saran. Saran ini ditujukan kepada orang yang berpidato dan peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Dalam berpidato harus sesuai dengan konteks atau tema pidato yang ingin disampaikan, agar isi dari pidato tersebut tersampaikan dengan baik, sehingga masyarakat atau rakyat Indonesia memahami.

- 2) Bahasa yang digunakan dalam berpidato harus diucapkan secara jelas dan lugas, tidak boleh ada kata-kata yang memiliki makna yang ambigu.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian pidato, peneliti menyarankan untuk meneliti karakteristik ideologi yang lain dan lebih menjelaskan secara jelas dan lebih terperinci.

